

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dan penetapan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan menggunakan dimensi potongan harga secara presentase diskon serta kuantitas penjualan pada Usaha Dagang (UD) Miea Kripik dengan data primer pada tahun 2017-2020, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing*. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan menurut UD Miea Kripik sendiri, karena biaya *overhead* pabrik yang dibebankan dalam metode *variabel costing* dapat diperhitungkan melalui biaya-biaya yang tidak dimasukan oleh usaha dagang dan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Selisih dari perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi kripik singkong varian balado dan kripik singkong varian original menurut perusahaan dan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing*. Varian balado pada tahun 2017 selisih sebesar Rp 2.500/Pcs dan pada tahun 2018 sebesar Rp 3.504. Pada tahun 2019 selisih sebesar Rp 3.908 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 4.312. Sedangkan varian original pada tahun 2017 selisih sebesar Rp 80,00/Pcs dan pada tahun 2018 sebesar Rp 84,00/Pcs. Pada tahun 2019 selisih sebesar Rp 88,00/Pcs dan pada tahun 2020 sebesar Rp 92,00/Pcs.
2. Penetapan harga jual pada UD, dengan menggunakan pendekatan *cost plus pricing* harga jual yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga jual yang ditetapkan oleh umkm karena dengan menggunakan pendekatan *cost plus pricing* semua biaya yang bersifat variabel dirinci secara jelas dengan laba yang diharapkan dan persentase *mark up*, sedangkan pada harga jual yang digunakan perusahaan harga jual yang dihasilkan lebih kecil karena perusahaan tidak menghitung persentase *mark up* dan tidak memasukkan biaya produksi secara rinci.
3. Pada pemberian potongan harga di usaha dagang ini menggunakan kuantitas atau berapa banyak produk yang diambil oleh customer menggunakan dimensi presentase atau besarnya potongan harga yang diberikan. Potongan harga yang diberikan oleh umkm ini memiliki syarat tertentu yang berpengaruh dalam kuantitas. Pemberian potongan harga itu sendiri mengikuti syarat dan ketentuan usaha tersebut seperti berapa banyak produk yang harus memenuhi syarat untuk mendapatkan diskon itu sendiri, harga diskon diperoleh dari perhitungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian. Mengenai perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan menggunakan metode sederhana yang dipakai oleh usaha dagang dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dalam menetapkan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Saran bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis ini diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi dalam perhitungan harga pokok produksi untuk mendapatkan harga pokok produksi yang akurat dan mampu bersaing dipasaran. Peneliti selanjutnya harus lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

2. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UD Miea Kripik).

Usaha dagang sebaiknya membuat catatan mengenai bahan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan biaya-biaya tersebut digolongkan berdasarkan fungsi pokok dari aktivitas perusahaan untuk mempermudah perhitungan harga pokok produksi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Miea Kripik dengan membebankan unsur-unsur biaya seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel dalam menentukan harga jual yang lebih akurat sehingga memperoleh laba yang maksimal.